BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan pada BAB III, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi adalah tata cara pelaksanaan permohonan pinjaman dana bantuan modal kerja dari pemohon atau calon mitra binaan kepada PT. Jasa Raharja sebagai BUMN pembina melalui petugas bagian PUKK, dari mulai calon mitra binaan mengajukan proposal kepada petugas bagian PUKK sampai melakukan penandatanganan kontrak perjanjian antara PT. Jasa Raharja dengan mitra binaan yeng diikuti dengan pemberian dana.

   Kelemahan dari progran pembinaan usaha kecil dan koperasi pada bagian PUKK di PT. Jasa Raharja (Persero) cabang Jawa Barat adalah terbatasnya dana anggaran tahunan yang dimiliki oleh PT. Jasa Raharja sehingga menyebabkan banyak calon mitra binaan yang tidak mendapatkan pinjaman dana bantuan modal kerja dan harus menunggu sampai tahun berikutnya.

2. Pengendalian yang dilakukan oleh petugas bagian PUKK dalam mengatasi keterlambatan pembayaran cicilan dan penunggakan cicilan adalah dengan cara membuat peraturan yang tercantum dalam Surat Perjanjian antara PT. Jasa Raharja sebagai PIHAK KESATU dengan mitra binaan sebagai PIHAK KEDUA yang tercantum dalam pasal 3 mengenai denda keterlambatan. Selain itu juga petugas bagian PUKK membuat laporan triwulan yang harus diisi dan dilaporkan oleh mitra binaan kepada petugas bagian PUKK secara

berkala agar petugas bagian PUKK mengetahui perkembangan usahanya setelah diberi pinjaman dana bantuan modal kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada sedikit saran yeng ingin penulis sampaikan :

1. PT. Jasa Raharja sebaiknya lebih selektif dalam menyeleksi mitra binaan agar dana anggaran tahunan tersedia dapat tersalurkan dengan baik kepada mitra binaan, yaitu dengan cara sebelum mitra binaan diberikan dana pinjaman sebaiknya petugas bagian PUKK melakukan survey terlebih dahulu apakah mitra binaan yang akan dibina itu memiliki kegiatan usaha yang mempunyai prospek ke depan atau tidak.
2. Untuk mengurangi terjadinya keterlambatan dan penunggakan cicilan oleh mitra binaan sebaiknya pemberian dana pinjaman tidak langsung seluruhnya diberikan kepada mitra binaan tetapi diberikan secara berkala untuk mencegah keterlambatan dan penunggakan cicilan. Selain itu juga supaya penggunaan dana pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dapat lebih terawasi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM